

Strategi Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan Pesantren Dengan Pedoman Kurikulum Darurat COVID-19

Fahris, Romi Siswanto

Manajemen Pendidikan Islam, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto

tajuza@gmail.com, romy_siswanto@instruktur.belajar.id

Abstract

COVID-19 has drastically changed the way people live and activities, including in the field of education. Educational institutions around the world, especially in Islamic boarding schools, are forced to face challenges to maintain the quality of education in the midst of this pandemic. This paper aims to explain the quality development strategy of educational institutions with covid-19 emergency curriculum guidelines. This study uses a qualitative descriptive approach with a case study method at a junior secondary education institution in one of the pesantren in Madura.

Keywords : Development Strategy, Quality, Covid-19 Emergency Curriculum

Abstrak

COVID-19 telah mengubah cara hidup dan kegiatan manusia secara drastis, termasuk di bidang pendidikan. Lembaga pendidikan di seluruh dunia khususnya di Pesantren terpaksa menghadapi tantangan untuk mempertahankan mutu pendidikan di tengah pandemi ini. Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan strategi pengembangan mutu lembaga pendidikan dengan pedoman kurikulum darurat COVID-19. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus pada lembaga pendidikan menengah pertama di salah satu pesantren di Madura.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Mutu, Kurikulum Darurat Covid-19

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menyiapkan generasi muda untuk masa depan. Untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan dapat memberikan pendidikan yang berkualitas, perlu adanya strategi pengembangan mutu yang tepat. Dalam jurnal ini, kami akan membahas strategi pengembangan mutu lembaga pendidikan dan bagaimana penerapannya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Istilah strategi berasal dari bidang militer yang selanjutnya dikembangkan dalam berbagai kehidupan sebagai perencanaan yang cermat untuk mencapai tujuan tertentu seperti di bidang manajemen perusahaan kemudian juga diterapkan di dunia pendidikan. Tujuan dari perencanaan strategi yaitu untuk menuntun semua unit dalam suatu organisasi dengan melaksanakan program dan kegiatan pengembangan yang konsisten dengan isi dan fungsi yang dijalankan, khususnya mencapai visi, misi, tujuan sasaran dan strategi yang ingin dicapai. Perencanaan strategis merupakan tumpuan dari manajemen strategis.¹

¹ Syafaruddin, S., Mesiono, M., & Muhammedi, M. Penyusunan Rencana Strategis Dalam Pengembangan Budaya Mutu Pendidikan Di Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01). (2021). 590

Manajemen strategi adalah keterampilan dan ilmu untuk menyusun, menerapkan, mengevaluasi dan memantau berbagai keputusan fungsional organisasi yang selalu dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal, sehingga terus berkembang untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.² Manajemen strategi menekankan pada pengamatan dan evaluasi kesempatan dan ancaman lingkungan eksternal perusahaan dengan melihat kelebihan dan kekurangan untuk dapat menghadapi persaingan.³

Manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajemen yang dihasilkan dari perumusan dan implementasi rencana dengan tujuan dalam mencapai keunggulan. Manajemen strategi juga dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian berbagai keputusan dan tindakan strategis lembaga untuk mencapai keunggulan kompetitif.⁴ Dengan penerapan manajemen strategi yang baik, maka sekolah akan mampu mencapai mutu pendidikan yang diharapkan dan dapat meminimalisir permasalahan di sekolah seperti guru yang kurang profesional, motivasi siswa yang rendah, SDM yang kurang optimal, disiplin guru dan siswa yang kurang, tingkat kompetensi lulusan yang rendah, proses pembelajaran yang kurang efektif. Berdasarkan hal tersebut, manajemen strategi sangat penting bagi institusi pendidikan yaitu sekolah.

Dalam manajemen strategi, pendidik dan tenaga kependidikan memiliki peran yang penting dalam upaya meningkatkan budaya mutu pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Pengembangan budaya mutu melalui kepemimpinan kepala sekolah dapat dilakukan melalui analisis internal dan eksternal, partisipasi guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas SDM, mengevaluasi setiap pekerjaan anggota dan menciptakan budaya organisasi yang efektif dan harmonis.⁵

Hasil studi menunjukkan bahwa strategi pengembangan mutu lembaga pendidikan selama pandemi COVID-19 terdiri dari empat tahap, yaitu tahap persiapan, tahap adaptasi, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan meliputi memperbaiki rencana dan strategi pengembangan mutu, mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk mengatasi pandemi, serta menyiapkan infrastruktur dan sumber daya yang diperlukan. Tahap adaptasi meliputi penyesuaian kurikulum dan metode pengajaran, serta memfasilitasi belajar dari jarak jauh. Tahap

² Setiawati, F. Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Strategy Management to Improve the Quality of Education. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(1), (2020). 57–66

³ Samiaji, M. H., Hidayat, I., & Najah, S. Manajemen Strategi dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Anak Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(2), (2021). 184–192

⁴ Abdillah, H. G., & Suryana, Y. Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 6(1), (2021). 87–94

⁵ ZM Abid Mohammady, "Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Budaya Organisasi," *Muslim Heritage* 2, no. 2 (2017): 407, www.kompasiana-rangking-pendidikan

implementasi meliputi pelaksanaan kurikulum dan pengajaran, serta memastikan kualitas pendidikan yang disampaikan tetap terjaga. Tahap evaluasi meliputi pengumpulan dan analisis data tentang efektivitas strategi yang telah dilakukan, serta pengambilan tindakan perbaikan dan peningkatan.

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah 1 Annuqayah Sumenep kabupaten Sumenep Kecamatan Guluk Guluk. Pertimbangan dari pemilihan madrasah tersebut disebabkan karena madrasah tersebut merupakan salah satu terdampak Covid-19, maka menjadikan perhatian khusus dalam menghadapi wabah, serta kemampuan survive dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selama wabah Covid-19 terjadi.

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak terbitnya ijin penelitian dalam kurun waktu dua bulan. Kurun waktu tersebut digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, mengolah data, serta menyajikan data dalam bentuk laporan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan pesantren di kabupaten Sumenep. Madrasah tersebut merupakan salah satu terdampak Covid-19, maka menjadikan perhatian khusus dalam menghadapi wabah, serta kemampuan survive dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selama wabah Covid-19 terjadi.

Strategi menurut Siagian P. Sondang yang dikutip oleh Saiful dalam jurnalnya menyebutkan bahwa strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan sadar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut.⁶

Jadi sesuai dengan teori di atas setiap sekolah akan melakukan sebuah strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini tentu menjadi kewajiban pada setiap lembaga di pesantren dengan segala keterbatasannya untuk mencapai tujuan pengembangan mutu secara maksimal.

Selain itu pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan terletak pada Pembelajaran secara daring yang dilaksanakan oleh hampir seluruh lembaga di bawah naungan pesantren. Pembelajaran dilakukan dengan cara daring. Pihak sekolah membuat kebijakan dengan melaksanakan pembelajaran dengan dua sistem.

Pertama yaitu pembelajaran Daring berdasarkan surat edaran nomor 2 tahun 2020 dan nomor 3 tahun 2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Covid 19 secara masif yang dikeluarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kemudian surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang

⁶ Siagian P, Sondang, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 20

pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disease (Covid 19) menyebutkan bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh/ daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.⁷

Selanjutnya dengan menerapkan program hafalan Nadlom Safinatun Najah dan Al-Quran. Pendidikan agama sangatlah penting bagi lembaga pendidikan yang berada dalam naungan pondok pesantren. Selain menjaga identitas santri, hafalan Nadlom Safinatun Najah dan Al-Quran ini menguntungkan bagi para peserta didik ketika mereka sudah lulus dari sekolah dan terjun di kehidupan bermasyarakat. Ilmu agama sangat penting dalam memperkokoh keimanan akan menjadi orang yang sangat di hargai dan diikuti masyarakat banyak agar supaya tetap berada di jalan Allah SWT.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil dan Pembahasan Strategi pengembangan mutu lembaga pendidikan haruslah didasarkan pada analisis kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh lembaga tersebut. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain:

1. Peningkatan kualitas pengajar Mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pengajar. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus memastikan bahwa pengajar memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai. Selain itu, lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas pengajar dengan memberikan pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala.
2. Penerapan kurikulum yang relevan dan terkini Kurikulum yang relevan dan terkini dapat meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus memastikan bahwa kurikulum yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan terkini di bidang pendidikan.
3. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Teknologi dapat mempermudah proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Contohnya, penggunaan platform e-learning atau pembelajaran online dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.
4. Evaluasi dan umpan balik Evaluasi dan umpan balik dari siswa, pengajar, dan staf dapat membantu lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus memastikan bahwa evaluasi dan umpan balik dilakukan secara berkala dan dilakukan dengan baik.
5. Peningkatan sarana dan prasarana Sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus

⁷ Surat Edaran Kemendikbud nomor 2,3, dan 4 tahun 2020

memastikan bahwa sarana dan prasarana yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan memadai untuk proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Strategi pengembangan mutu lembaga pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan manfaat yang besar bagi siswa dan masyarakat. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus memastikan bahwa strategi pengembangan mutu berjalan baik pada pelaksanaan Kurikulum Darurat Covid-19 pada pembelajaran

Konsep dari Kurikulum Darurat secara garis besar sama dengan kurikulum 2013. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada sekolah untuk mengatur dan melaksanakan rencana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan Kurikulum Darurat atau Dalam Kondisi Khusus harus memperhatikan dua hal berikut: ⁸ 1) Usia dan tahapan perkembangan peserta didik pada PAUD. 2) Capaian kompetensi pada kurikulum, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya pembelajaran untuk pendidikan dasar dan pendidikan menengah termasuk pada pendidikan khusus dan program pendidikan kesetaraan.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka manajemen strategi pesantren dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan melalui kurikulum darurat covid-19 di MTs 1 Annuqayah dapat disimpulkan:

1. Manajemen strategi pesantren dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan melalui kurikulum darurat covid-19 di Mts 1 Annuqayah dilaksanakan dengan beberapa kebijakan yang nantinya berpengaruh pada peningkatan mutu pendidikan di tingkat selanjutnya diantaranya adalah mengadakan pelatihan sebelum dimulainya pembelajaran daring dengan mengadaptasi kurikulum darurat covid-19. Lalu dalam hal Pembelajaran dilaksanakan dengan cara Daring. Lalu program lain seperti hafalan Nadhom Safinatun Najah dan Juz A`mma, dan ada juga pelatihan mendaur ulang barang bekas.
2. Terkait dengan output yang dihasilkan Mts 1 Annuqayah dengan manajemen strategi pesantren dengan kurikulum darurat Covid-19 beberapa pengurangan kompetensi dasar. Pada setiap mapel dilakukan pengurangan kompetensi dasar agar setiap guru fokus pada kompetensi paling esensial sebagai prasyarat untuk kelanjutan pembelajaran tingkat selanjutnya. Di Mts 1 Annuqayah, pencapaian hasil belajar dengan pedoman kurikulum darurat Covid-19 bisa dikatakan sukses. Para siswa telah mencapai batas kriteria minimal dalam setiap mapel yang dipelajari dan diujikan.

⁸ Ibid 80

3. Faktor pendukung pelaksanaan Manajemen Strategi Peningkatan Mutu di Mts 1 Annuqayah adalah sarana dan prasarana yang menunjang setiap kegiatan, lalu guru-guru yang profesional dan siap di tugaskan. Lalu juga kerja sama antar tenaga kependidikan yang membuat semua strategi yang dibuat akan berjalan dengan baik sesuai apa yang di rencanakan. Faktor pendukung yang lain yaitu surat edaran dari Kementerian Agama melalui Dirjen Pendidikan Islam dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Faktor penghambatnya adalah salah satunya berasal dari peserta didik yang bermalasan dan kurangnya etika saat pembelajaran daring, lalu faktor data internet dan sinyal yang sering kali menjadi keluhan.

Dari hasil penelitian yang sudah terlaksana, terdapat beberapa saran dari peneliti:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya selalu berupaya mencari inovasi dan strategi yang sesuai dengan keadaan sekolah, lingkungan, dan tujuan sekolah. Dan juga pastinya selalu berkoordinasi dengan baik dengan seluruh komponen sekolah sehingga ketercapaian tujuan akan semakin baik. Selalu menjadi contoh tauladan yang baik bagi komponen sekolah dalam hal ini yang terpenting pada peserta didik agar mereka bisa mencontoh hal-hal baik dari kepala sekolah dan juga guru.
2. Bagi guru hendaknya meningkatkan intensitas kerjasama untuk melaksanakan berbagai program kegiatan dengan memberikan contoh dan tauladan yang baik kepada peserta didik sehingga memberikan kontribusi terhadap karakter peserta didik yang tidak hanya membutuhkan pembelajaran umum, namun juga akhlak. Selalu sigap dan siap dalam menangani peserta didik yang kesusahan dalam pembelajaran, dan siap memantau peserta didik yang tidak serius dalam belajar.
3. Bagi peserta didik hendaknya memperbagus etika dalam belajar daring,. Belajar daring tak ubahnya belajar tatap muka, etika sopan santun kepada guru harus tetap terjaga.
4. Bagi orang tua hendaknya senantiasa membimbing dan mengawasi anak tercintanya. Karena anak-anak belajar dari rumah, tentu yang memegang control dalam mengawasi peserta didik berpindah ke tangan orang tua. Orang tua hendaknya bersabar dalam mengingatkan anaknya untuk selalu belajar dengan giat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, H. G., & Suryana, Y. (2021). "Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 6. (1)
- AD, Siti Irene. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Akdon. (2009). *Strategic Management for Education Management*. Bandung: Alfabeta.
- Amirullah dan Budiono, Haris. (2004). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anas, Zulfikri. Dan Akhmad Supriyatna. (2014). *Hitam Putih Kurikulum 2013*. Jakarta: AMP Press.
- Arifin, Zainal. (2011). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya
- Asroah, Hanun. (2002). *Pelebagaian Pesantren : Asal-usul dan perkembangan Pesantren di Jawa* "Disertasi SPS IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Barnawi dan Arifin, Muahmmad. (2012). *Buku Pintar Mengelola Sekolah (Swasta)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berry, J.W. (ed.). (1999). *Psikologi Lintas Budaya: Riset dan Aplikasi*, Terj. Edi Suhardono. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bruinessen, Martin Van. (1995). *Kitab Kuning : Pesantren dan Tarekat*. Bandung : Mizan
- Bush, T and Oleman, M. (2020) *Leadership and Strategic Managemenet in Education*. London: University Nasional.
- Byrson, John M. (2001). *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Data Dokumen Mts 1 Annuqayah
- Dayaksi, Tri. dan Yuniardi, Salis. (2008). *Psikologi Lintas Budaya*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Departemen Pendidikan Agama RI. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2008). *Pedoman Sertifikasi Bagi Guru Pesantren Muadalah dalam Jabatan*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren
- Dirgantoro, Crown. (2002). *Manajemen Strategik Konsep, Kasus, Dan Implementasi*. Jakarta: Grasindo.
- Driyarkara. (1999). *Percikan Filsafat*. Jakarta: Pembangunan
- Eddy Yunus. (2016). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fachrudin, Y. (2021). Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berbasis Pesantren. *Yudhi Fachrudin Dirasah*, 4 (2).

- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6 (2)
- Hairun, Yahya. (2020). *Evaluasi dan Penilaian Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harapan, Fajar. Ulfah Irani Z, and Murniati Ar. (2014). "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Sman 10 Fajar Harapan," *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah* 2, no. 2.
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2020, Nomor 612 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/502/2020, Nomor 119/4536/SJ Tentang Perubahan Atas Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)*", Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Kholili, A. N., & Fajaruddin, S.. (2020). Manajemen strategik peningkatan mutu lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8. (1).
- Khori, A. (2016). "Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam". *Manageria*, 1. (1)
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah", Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016".
- M. Musfiqon. (2016). *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Madjid, Nurcholish. (1997). *Bilik-bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Makawimbang, Jerry H. (2011). *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Mardiyah. (2012). *Kepemimpinan Kiai dalam Memelihara Budaya Organisasi*, (Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Maswan. (2015). "Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan," *jurnal Tarbawi* 12, no. 2.
- Menteri Agama RI. *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2014 tentang satuan mu'adalah pada Pondok Pesantren*

- Mohammady, ZM Abid. (2017). "Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Mutu Budaya Organisasi," *MUslim Heritage* 2, no. 2.
- Moleong, J Lexy. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Rohmat. (2003). *Pendidikan Umum, Pengembangan Kepribadian, dan Kesadaran Beragama*. Bandung: IMA-PU Pascasarjana UPI.
- Mulyana, Rohmat. (2011). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyana, Rohmat. (2011). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Mutohar, Prim Masrokan. (2014). *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu Dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pearce and Robinson. (2008). *Manajemen Strategis, Formulasi, Implementasi Dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Agama No. 13 tahun 2014
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- R David, Fred. (2006). *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sadali, S. (2020).)Eksistensi Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*. (2020)
- Sagala, Syaiful. (2013). *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahidu, Hairunnisyah. Dkk. (2020). *Model E-Assessment dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sahri, Iksan K. (2021). *Pesantren, Kiai, dan Kitan Kuning : Respon Pesantren Tradisional Terhadap Agenda Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Samiaji, M. H., Hidayat, I., & Najah, S. (2021). Manajemen Strategi dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Anak Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 5. (2).
- Sanjaya, Bangkit dan Rastini. (2021) .Implementasi kurikulum darurat di masa pandemi covid 19 dalam upaya pemenuhan hak pendidikan. *Jurnal of Indonesia Law (JIL)*, 1 (2)
- Sanusi, Ahmad. (2004). *Pendidikan Alternatif*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama.
- Satori, Djam'an. (2011). *Peningkatan dan Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: UPI
- Satori, Jam'an. (1999). *Pengembangan Budaya Mutu di Sekolah*. Bandung: FIP Administrasi Pendidikan UPI Bandung
- Setiawan Purnomo, Hari. (2007). *Manajemen Strategi*. Jakarta: FEUI.
- Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Strategy Management to Improve the Quality of Education. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(1), (2020).

- Shodiq, Abdullah. (2021). *Pengembangan Kurikulum Pesantren Mu'adalah : Studi Multisitus Madrasah Aliyah Pesantren Sidogiri dan Madrasah Aliyah Salafiyah Pasuruan*. Batu : Literasi Nusantara.
- Siagian P, Sondang. (2004). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subagia, I Wayan. (2020). "Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013", *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol. 5 No. 1.
- Sukaningtyas, Dwi. Djam'an Satori, dan Udin Saefudin Sa'ud. (2017). "Developing the Capacity of the School Management in Enhancing," *Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah Dalam Membangun Pemahaman Visi Dan Misi* 36, no. 1.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Bandung*: Refika Aditama
- Surat Edaran Kemendikbud nomor 2,3, dan 4 tahun 2020
- Suryadi, Ahmad. (2020). *Pengembangan Kurikulum Jilid 2*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Syafaruddin, S., Mesiono, M., & Muhammedi, M. (2021). "Penyusunan Rencana Strategis Dalam Pengembangan Budaya Mutu Pendidikan Di Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10 (01).